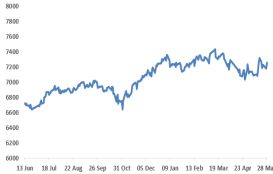


Morning Brief

Daily | July 26, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Sebagian besar pasar saham global kembali turun dalam perdagangan yang volatil pada hari Kamis (25/07/24), menambah kerugian setelah sell-off yang dipimpin oleh sektor Teknologi pada sesi sebelumnya, sementara Yen Jepang flat setelah mencapai level tertinggi dalam 2,5 bulan terhadap Dollar AS. Sebagian besar saham megacaps AS awalnya sempat alami penguatan sebelum menyerahkan kembali keuntungannya pada akhir sesi. Saham Tesla terakhir naik 2%, sementara saham Nvidia turun 1,7%. Indeks Russell 2000 yang berkapitalisasi kecil naik 1,3%. Dow Jones Industrial Average naik 81 poin, atau 0,20%, sementara S&P 500 turun 0,5%, dan NASDAQ Composite anjlok 0,9%.
- INDIKATOR EKONOMI: Data menunjukkan ekonomi AS tumbuh lebih kuat dari yang diharapkan pada kuartal kedua, dibantu oleh pertumbuhan belanja konsumen dan investasi bisnis yang solid, dibarengi oleh tekanan inflasi mereda, sehingga ekspektasi pemotongan suku bunga Federal Reserve pada bulan September tetap intact. US GDP tumbuh 2,8% yoy pada kuartal kedua, lebih kuat dibandingkan dengan perkiraan 2,0%, dan juga dari kuartal sebelumnya yang hanya tumbuh 1,4%. Namun, komponen GDP PRICE, yang merupakan ukuran inflasi, dalam laporan tersebut turun menjadi 2,3%, dari 3,1% pada kuartal pertama. Tanda-tanda lebih lanjut dari melambatnya inflasi telah mendukung prospek pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve yang semakin feasible tahun ini mulai bulan September, sebanyak setidaknya 2x sebesar total 66bps. Sedangkan laporan terpisah menunjukkan Durable Goods Order berkontraksi 6,6% pada bulan Juni, dibandingkan dengan ekspektasi kenaikan 0,3%. The Fed dijadwalkan mengadakan pertemuan kebijakan berikutnya pada akhir Juli. Pasar melihat hanya ada sedikit kemungkinan pemotongan suku bunga setidaknya 25 basis poin (bps) pada pertemuan tersebut, tetapi sepenuhnya memperkirakan pemotongan pada bulan September, menurut alat FedWatch CME.
- MUSIM LAPORAN KEUANGAN: Para investor tetap berfokus pada laporan laba, minggu ini terutama dari nama-nama terkait perusahaan Teknologi AS teratas. Saham IBM melonjak 4,3% pada hari Kamis setelah melaporkan laba yang menggembirakan.
- MARKET ASIA & EROPA: Indeks MSCI dari saham di seluruh dunia turun 5,80 poin, atau 0,72%, menjadi 796,78. Indeks STOXX 600 turun 0,72%. Para investor menantikan pertemuan Bank of Japan minggu depan yang mungkin akan melihat kenaikan suku bunga. DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan US Dollar terhadap sekeranjang mata uang major dunia lainnya termasuk Yen dan Euro, naik 0,01% menjadi 104,39. Terhadap Yen Jepang, Dollar mendekati posisi datar di 153,91. Yen Jepang minggu ini melonjak tajam saat pelaku pasar mengakhiri taruhan jangka panjang mereka terhadap mata uang tersebut. Selain itu, penjualan saham global juga telah mendorong investor menuju Yen.
- FIXED INCOME: YIELD US TREASURY yang berjangka panjang turun karena pelemahan terbaru di pasar saham membantu memicu permintaan untuk obligasi sebagai safe-haven, sementara pembacaan solid pada pertumbuhan ekonomi AS gagal mengubah ekspektasi Fed Fund Rate. Imbal hasil obligasi AS tenor 10-tahun turun 2,8 basis poin menjadi 4,258%.
- KOMODITAS: Harga MINYAK naik setelah data ekonomi AS yang kuat meningkatkan ekspektasi permintaan in general. Minyak mentah AS (US WTI) naik 69 sen menjadi menetap di USD 78,28 / barel dan BRENT naik 66 sen menjadi menetap di USD 82,37. Sementara spot EMAS turun 1,61% menjadi USD 2.358,99 / ounce; dipicu oleh kejutan dari bank sentral China yang memotong suku bunga jangka panjang, memicu kekhawatiran lebih lanjut tentang perlambatan ekonomi terbesar kedua di dunia yang merupakan pemborong emas nomer satu di dunia.
- IHSG sempat ambruk ke titik Low 7207.82 pada perdagangan Kamis, namun akhirnya ditutup di sekitar Support kedua yaitu MA20 pada level 7240.3. Uniknya, sell-off yang berlanjut pada hari kedua berturut-turut ini malah dibarengi oleh Foreign Net Buy senilai IDR 398.3 miliar. Hari ini akan dinantikan data FDI INDONESIA, serta data penting US PCE PRICE INDEX; oleh karena itu NHKSI RESEARCH menyarankan untuk WAIT & SEE untuk melihat animo market seraya mengantisipasi kejutan data AS nanti malam..

Company News

- UNVR: Susut 10 Persen, UNVR Paruh Pertama 2024 Catat Laba IDR 2.5 Triliun
- WIFI: Joss! Surge dan Nokia Berkolaborasi Tingkatkan Layanan Internet
- TAPG: Emiten Sawit TP Rachmat Raih Laba Naik 105 Persen di Semester I

Domestic & Global News

Diskon PPNBM Mobil Mau Diperpanjang, Ekonom Wanti-wanti Efisiensi Belanja Negara
Harris tentang Perang Gaza Israel dan Penderitaan Palestina: 'Saya Tidak Akan Diam'

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1363.51	-23.87	-1.72%
Basic Material	1336.74	-23.07	-1.70%
Property	632.37	-10.53	-1.64%
Industrial	1018.27	-11.06	-1.07%
Energy	2429.33	-23.20	-0.95%
Consumer Cyclicals	741.00	-4.41	-0.59%
Finance	1388.78	-7.15	-0.51%
Technology	3367.19	-14.03	-0.41%
Consumer Non-Cyclicals	706.14	-1.75	-0.25%
Infrastructure	1580.49	-2.89	-0.18%
Healthcare	1436.96	7.75	0.54%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

JCI Index

July 25	7,240.28
Chg.	-22.48 pts (-0.31%)
Volume (bn shares)	16.24
Value (IDR tn)	9.87
Up 153 Down 337 Unchanged 186	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,289.1	TLKM	206.2
BBCA	1,006.1	ASII	180.7
BMRI	433.1	BREN	154.5
BBNI	263.1	BOGA	146.5
AMMN	243.0	MDKA	139.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	629.0	BBRI	216.7
ISAT	33.8	BBNI	66.3
SMGR	23.5	BMRI	58.5
MIKA	14.6	UNVR	51.8
JPFA	14.0	ASII	46.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.99%	-0.02%
USDIDR	16,250	0.22%
KRWIDR	11.75	-0.00%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,935.07	81.20	0.20%
S&P 500	5,399.22	(27.91)	-0.51%
FTSE 100	8,186.35	32.66	0.40%
DAX	18,298.72	(88.74)	-0.48%
Nikkei	37,869.51	(1285.34)	-3.28%
Hang Seng	17,004.97	(306.08)	-1.77%
Shanghai	2,886.74	(15.21)	-0.52%
Kospi	2,710.65	(48.06)	-1.74%
EIDO	19.94	(0.08)	-0.40%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,364.6	(33.1)	-1.38%
Crude Oil (\$/bbl)	78.28	0.69	0.89%
Coal (\$/ton)	134.75	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,769	(58.0)	-0.37%
Tin LME (\$/MT)	29,416	(374.0)	-1.26%
CPO (MYR/Ton)	3,918	(7.0)	-0.18%

UNVR : Susut 10 Persen, UNVR Paruh Pertama 2024 Catat Laba IDR 2.5 Triliun

Unilever Indonesia (UNVR) paruh pertama 2024 mencatat penjualan bersih IDR 19 triliun, dan laba bersih IDR 2.5 triliun. Pangsa pasar terus bertahap meningkat sejak Desember 2023 lalu. Laba bersih turun 10.60 persen dari edisi sama tahun lalu IDR 2.75 triliun. Pertumbuhan pendapatan domestik meningkat 4.1 persen dibanding semester sebelumnya, meski menurun 5.7 persen dibanding tahun lalu karena pelemahan pertumbuhan harga dasar. Marjin laba kotor naik 17 basis poin dari semester sebelumnya, menjadi 49.7 persen, meski turun 14 basis poin secara tahunan. “Kami menangani beberapa tantangan jangka pendek sembari mencatat kemajuan bagian-bagian penting bagi masa depan perseroan,” kata Benjie Yap, Presiden Direktur Unilever Indonesia, secara virtual Rabu (24/7). (Emiten News)

TAPG : Emiten Sawit TP Rachmat Raih Laba Naik 105 Persen di Semester I

Emiten kelapa sawit milik TP Rachmat PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mencatat peningkatan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar IDR 966.34 miliar hingga 30 Juni 2024, naik signifikan dari IDR 469.80 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya, mencatat kenaikan sebesar 105.67%. Dalam laporan keuangan semester I-2024 Kamis (25/7) disebutkan, pendapatan TAPG juga mengalami peningkatan menjadi IDR 4.07 triliun hingga 30 Juni 2024, dibandingkan dengan IDR 3.77 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan turun menjadi IDR 2.82 triliun dari IDR 2.98 triliun, sehingga laba bruto meningkat menjadi IDR 1.25 triliun dari IDR 787.15 miliar. Laba usaha TAPG mengalami lonjakan menjadi IDR 881.24 miliar dari IDR 294.69 miliar, sementara laba sebelum pajak naik menjadi IDR 1.20 triliun dari IDR 574.85 miliar pada tahun sebelumnya. (Emiten News)

WIFI : Joss! Surge dan Nokia Berkolaborasi Tingkatkan Layanan Internet

PT Solusi Sinergi Digital Tbk, atau lebih dikenal sebagai Surge (WIFI), secara resmi mengumumkan kemitraan strategis dengan Nokia Indonesia. Kolaborasi ini bertujuan untuk mengembangkan dan memperluas layanan internet rumahan yang terjangkau di seluruh Indonesia, dengan fokus awal pada 25 juta rumah tangga di Pulau Jawa sebelum merambah ke pulau-pulau lainnya. Dalam kemitraan ini, Nokia akan bertindak sebagai mitra strategis, menyediakan konektivitas jaringan end-to-end yang andal dan berkecepatan tinggi. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan akses internet, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan di bidang Artificial Intelligence (AI), Machine Learning, Automation, dan pengembangan User Experience. Dengan demikian, kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada berbagai sektor, termasuk pendidikan melalui pembelajaran jarak jauh serta pengembangan keterampilan digital yang esensial bagi generasi muda. (Emiten News)

Domestic & Global News

Diskon PPnBM Mobil Mau Diperpanjang, Ekonom Wanti-wanti Efisiensi Belanja Negara

Pemerintah kembali mengkaji pemberian insentif pajak penjualan atas barang mewah ditanggung pemerintah (PPnBM DTP) untuk mobil atau kendaraan roda empat. Head of Macroeconomic and Financial Market Research Bank Permata Faisal Rachman menyampaikan bahwa faktor pendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun ini utamanya berasal dari ekonomi domestik. Menurut Faisal, peningkatan penjualan mobil dapat menjadi salah satu daya ungkit pertumbuhan ekonomi dalam negeri. “Jadi PPnBM DTP [pembelian mobil] mungkin dapat menjadi upaya,” katanya kepada Bisnis, Kamis (25/7/2024). Faisal mengatakan pemerintah memang perlu terus menjaga daya beli masyarakat, terutama dengan menjaga inflasi dan menstabilkan nilai tukar rupiah. Dengan daya beli yang terjaga, imbuhan, aktivitas perekonomian dapat meningkat dan akan mendorong peningkatan pemasukan negara yang dapat menopang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Di sisi lain, dia mengingatkan pemerintah juga perlu melakukan efisiensi belanja mengingat defisit APBN pada tahun ini yang diperkirakan melebar dari target awal. (Bisnis)

Harris tentang Perang Gaza Israel dan Penderitaan Palestina: 'Saya Tidak Akan Diam'

Wakil Presiden Kamala Harris mengatakan “Israel memiliki hak untuk membela diri... dan bagaimana cara mereka melakukannya adalah penting.” Pernyataan Harris tersebut menyusul pertemuan yang ia adakan dengan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu di Washington pada hari Kamis. “Sudah saatnya perang ini berakhir dan diakhiri dengan cara di mana Israel aman, semua sandera dibebaskan, penderitaan warga Palestina di Gaza berakhir dan rakyat Palestina dapat menggunakan hak mereka untuk kebebasan, martabat dan penentuan nasib sendiri,” ujar Harris. Sejak Harris meluncurkan kampanyenya pada hari Minggu, calon presiden dari Partai Demokrat secara de facto telah berada di bawah tekanan untuk lebih mendefinisikan posisinya dalam perang Israel dengan Hamas di Gaza, yang kini telah memasuki bulan kesepuluh. Harris mengatakan bahwa percakapannya dengan Netanyahu berlangsung “jujur,” dan ia mendesak Netanyahu untuk terus membuat kemajuan dalam rencana multi-tahap untuk mengurangi peperangan di Gaza yang padat penduduknya, membebaskan para sandera, serta mengizinkan warga Palestina di Gaza untuk melanjutkan kehidupan sehari-hari mereka. “Ada pergerakan yang penuh harapan dan pembicaraan untuk mengamankan kesepakatan mengenai kesepakatan ini,” katanya. “Dan seperti yang baru saja saya katakan kepada Perdana Menteri Netanyahu, inilah saatnya untuk menyelesaikan kesepakatan ini.” (CNBC)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,748.4							
BBCA	10,300	9,400	11,025	Overweight	7.0	12.6	1,269.7	24.8x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	1.0
BBRI	4,700	5,725	6,375	Buy	35.6	(16.8)	712.3	11.7x	2.3x	20.1	6.8	30.1	1.0	1.3
BBNI	5,025	5,375	6,475	Buy	28.9	11.4	187.4	8.9x	1.3x	14.7	5.6	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,575	6,050	7,800	Buy	18.6	18.5	613.7	11.1x	2.5x	24.1	5.4	13.2	1.1	1.1
AMAR	222	320	400	Buy	80.2	(26.0)	4.1	20.2x	1.2x	5.9	1.4	#N/A	N/A	(18.7)
Consumer Non-Cyclicals							1,037.4							
INDF	6,100	6,450	7,400	Buy	21.3	(15.0)	53.6	7.9x	0.9x	11.4	4.4	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,850	10,575	13,600	Buy	25.3	(3.3)	126.5	23.5x	2.9x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,490	3,530	3,100	Buy	24.5	(38.5)	95.0	21.1x	33.3x	132.8	5.6	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2,540	2,490	2,800	Overweight	10.2	4.1	56.8	15.8x	3.5x	24.3	2.2	3.7	51.5	0.4
CPIN	5,425	5,025	5,500	Hold	1.4	8.5	89.0	32.0x	3.2x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,700	1,180	1,400	Sell	(17.6)	31.3	19.9	10.7x	1.4x	13.9	N/A	18.4	N/A	1.0
AALI	5,800	7,025	8,000	Buy	37.9	(28.8)	11.2	10.5x	0.5x	4.8	4.3	0.8	2.6	0.8
TBLA	695	695	900	Buy	29.5	(13.7)	4.2	6.6x	0.5x	7.9	5.8	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							404.1							
ERAA	402	426	600	Buy	49.3	(15.9)	6.4	7.5x	0.8x	11.6	4.2	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,375	1,790	2,200	Buy	60.0	(28.0)	22.8	12.0x	2.2x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.6
HRTA	400	348	590	Buy	47.5	(5.7)	1.8	5.4x	0.9x	17.6	3.8	89.7	47.1	0.4
Healthcare							281.0							
KLBF	1,590	1,610	1,800	Overweight	13.2	(19.1)	74.5	25.6x	3.3x	13.2	1.9	6.3	12.5	0.5
SIDO	700	525	700	Hold	-	0.7	21.0	18.9x	6.1x	33.0	4.4	14.7	35.7	0.6
MIKA	3,010	2,850	3,000	Hold	(0.3)	3.8	42.9	39.4x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,973.02							
TLKM	3,090	3,950	4,800	Buy	55.3	(20.4)	306.1	12.7x	2.2x	17.4	5.8	3.7	(5.8)	1.1
JSMR	5,475	4,870	5,100	Underweight	(6.8)	41.8	39.7	5.7x	1.4x	27.1	0.7	36.1	24.7	1.0
EXCL	2,190	2,000	3,800	Buy	73.5	7.4	28.8	17.8x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	790	990	1,310	Buy	65.8	(23.3)	40.3	11.9x	2.3x	20.3	3.1	6.3	6.7	0.9
TBIG	1,995	2,090	2,390	Buy	19.8	(2.2)	45.2	28.6x	3.8x	13.3	3.0	5.4	4.3	0.5
MTEL	670	705	860	Buy	28.4	0.8	56.0	27.6x	1.6x	5.9	2.7	7.3	0.0	0.7
PTPP	382	428	1,700	Buy	345.0	(36.9)	2.4	4.4x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.7
Property & Real Estate							327.5							
CTRA	1,220	1,170	1,300	Overweight	6.6	8.4	22.6	11.8x	1.1x	9.7	1.7	8.7	18.2	0.7
PWON	412	454	500	Buy	21.4	(16.6)	19.8	10.8x	1.0x	9.9	2.2	10.5	(44.4)	0.7
Energy							1,519.7							
ITMG	26,050	25,650	26,000	Hold	(0.2)	(5.4)	29.4	4.8x	1.1x	22.4	16.9	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,610	2,440	4,900	Buy	87.7	(8.4)	30.1	5.2x	1.3x	22.1	15.2	(5.5)	(31.8)	0.8
HRUM	1,190	1,335	1,600	Buy	34.5	(23.5)	16.1	19.9x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	0.9
ADRO	3,130	2,380	2,870	Underweight	(8.3)	28.8	100.1	3.8x	0.8x	22.9	13.1	(21.5)	(17.7)	1.1
Industrial							349.3							
UNTR	24,900	22,625	25,900	Hold	4.0	(2.0)	92.9	4.6x	1.1x	22.9	9.1	(7.1)	(14.6)	0.9
ASII	4,490	5,650	6,900	Buy	53.7	(30.9)	181.8	5.6x	0.9x	16.0	11.6	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,357.2							
SMGR	3,980	6,400	9,500	Buy	138.7	(43.1)	26.9	12.9x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	7,325	9,400	12,700	Buy	73.4	(29.9)	27.0	13.8x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	3,690	4,249	5,000	Buy	35.5	(43.7)	38.9	12.6x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.5
ANTM	1,280	1,705	2,050	Buy	60.2	(35.2)	30.8	18.6x	1.0x	5.9	10.0	(25.6)	(85.7)	1.2
NCKL	890	1,000	1,320	Buy	48.3	(2.2)	56.2	11.0x	2.3x	29.8	3.0	26.1	(36.1)	N/A
Technology							295.0							
GOTO	54	86	81	Buy	50.0	(52.6)	64.9	N/A	1.5x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							39.8							
ASSA	770	790	990	Buy	28.6	(37.4)	2.8	23.0x	1.5x	6.8	2.6	3.1	32.3	1.5

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

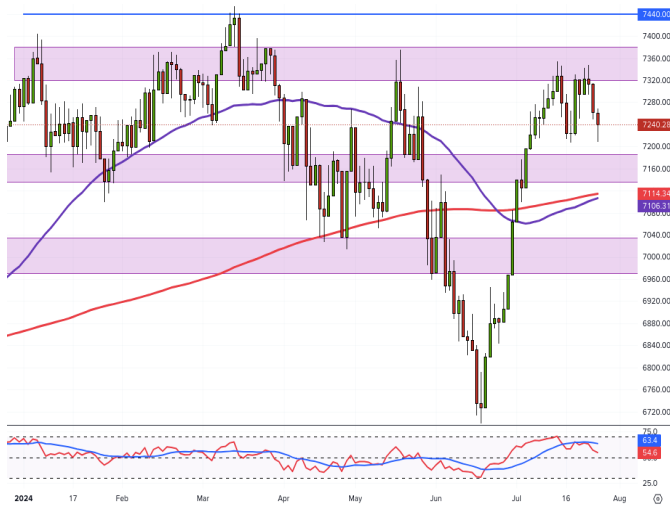
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
22 – July							
Tuesday	US	21.00	Existing Home Sales	-	Jun	4.00 m	4.11 m
23 – July							
Wednesday	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	July P	-	50.0
24 - July	GE	14.30	HCOB Germany Manufacturing PMI	-	July P	44.5	43.5
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	July 19	-	3.9%
	US	19.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jun	-	51.6
	US	21.00	New Home Sales	-	Jun	640k	619k
Thursday	GE	15.00	IFO Business Climate	-	July	89.0	88.6
25 – July	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	July 20	-	243k
	US	19.30	Durable Goods Order	-	June P	0.5%	0.1%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q A	1.8%	1.4%
Friday	US	19.30	Personal Spending	-	June	0.2%	0.2%
26 - July	US	19.30	Personal Income	-	June	0.4%	0.5%
	US	21.00	US Of Michigan Sentiment	-	July F	-	66.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	JATI
22– July	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
23-July	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
24 – July	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	INAF
25 – July	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	GGRP
26 – July	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHS projection for 26 July 2024 :

Double top

Support : 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875

Resistance : 7320-7380 / 7440

ADVISE : trailing stop

TLKM —PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 26 July 2024

Overview

Hammer at minor support

Advise

Spec buy

Entry Level: 3090-3060

Target: 3200-3280 / 3410

Stoploss: 3010

MAPI —PT Mitra Adiperkasa Tbk



PREDICTION 26 July 2024

Overview

Hammer at support

Advise

Spec buy

Entry Level: 1375

Target: 1470-1510 / 1565

Stoploss: 1310

BUKA —PT Bukalapak.com Tbk



PREDICTION 26 July 2024

Overview

At swing support, hammer

Advise

Spec buy

Entry Level: 121-119

Target: 129-130 / 136-141 / 145

Stoploss: 113

BFIN—PT BFI Finance Indonesia Tbk



PREDICTION 26 July 2024

Overview

RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry Level: 810

Target: 840 / 900-915 / 945-960

Stoploss: 795

CPIN —PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



PREDICTION 26 July 2024

Overview

Double bottom breakout, hammer at support

Advise

Spec buy

Entry Level: 5425

Target: 5550-5650 / 5775

Stoploss: 5325

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta